PEMBELAJARAN DARING Di ERA PANDEMI COVID19

M.Hadi Nur

Program studi pendidikan ips, FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Mhadinur23@gmail.com

ABSTRAK

Kendala proses belajar mengajar pendidikan di Indonesia karena adanya sebuah bencana yang tidak terduga-duga bagi manusia yang tidak bisa kita pungkiri yaitu adanya corona/covid 19 ,dimana para pemerintah menekankan prosedur kepada masyarakat agar (bekerja dari rumah). Yang membentuk penerapan atau sistem kegiatan agar terselesaikan dirumah saja. Terutama dalam bidang pendidikan, dan Negara Indonesia adalah Negara yang terkena covid 19 terutama dalam bidang pendidikan, kementrian pendidikan khususnya Negara kita yaitu Indonesia memberikan sebuah tindakan dengan sementara menutup sekolah dan mengubah dengan menggunakan sistem online(daring), Ada nya sebuah kegiatan belajar mengejar secara online dan akhirnya ini banyak muncul masalah bagi murid dan pendidik saperti pembelajaran yang masih tidak terpenuhi disampaikan oleh pendidik dan akhirnya diberikan kepada siswa tugas tambahan. Dan itu menjadi permasalahan kepada murid yang diberikaan tugas oleh seorang pendidik dan akhirnya tugas lebih banyak, dan akhirnya jadi sebuah masalah penerapan pembelajaran secara daring adalah sistem informasi yang menjadi penghambat ,dan akhirnya tertinggal jauh infomasi akibat sinyal yang kurang memadai. Dan akhirnya pembelajaran tersebut tidak efektif.

Kata Kunci:Pembelajaran,Dampak daring covid 19 pendidikan di Indonesia

PENDAHULUAN

Pandemi ini adalah yang sangat berbahaya dalam pencegahan dalam gangguan jasmani dan rohani manusia terutama Negara kita yaitu Indonesia,pemerintah mengeluarkan kebijakan WFH (work from home) agar virus ini tidak tersebar secara luas.respon dunia pendidikan belajr secara online atau daring dunia pendidikan diliburkan agar konsekuensi kebijakan bekerja dari rumah sehingga sosial and ficial distancing dapat berjalan agar mengurangi penyebaran covid 19 (Syaharuddin, S. 2020)

Adanya covid 19 ini Negara-negara lain juga ada yang memberhentikan sementara sekolah akibat adanya covid 19 dan akhirnya meluas ke dunia pendidikan diberikan peraturan agar untuk meliburkan dunia pendidikan.agar

menghentikan penyebaran covid 19. Diharapkan dengan semua dalam dunia pendidikan agar tidak melakukan kegiatan yang sering dilakukan, agar bisa meminimalisir pencegahan penyakit covid 19 ini,yang dirasakan oleh Negara kita yaitu Indonesia dalam pendidikan ,dengan adanya covid 19 ini,

Dunia pendidikan di Negara Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus memberhentikan sementara kegiatan belajar mengajar, proses pendidikan bagi guru,murid dan mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka dan harus melakukan belajar mengajarnya dengan cara online(daring)

Penyebaran virus corona ini berawal hanya pada bidang ekonomi yang mulai mengendur, dan akhirnya meluas ke dunia pendidikan dan menjadi.mangsa akibat wabah covid 19 ini ,dan beberapa pendidikan di tingkat SD/MI , SMP/MTS, SMA/MA, dan sampai Perguruan Tinggi (Universitas), baik yang berada dibawah (Kemendikbud) semuanya memperoleh dampak buruk dari pelajar,peserta didik dan mahasiswa.

Agar membiasakan diri untuk belajar dirumah dan pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid 19.sebenarnya tidak semua pelajar yang bisa belajar melalui online (daring). Apalagi masih ada seorang pendidik yang belum bisa (TI) atau berbagai media sosial lainnya terutama diberbagai pelosok-pelosok atau daerah pedalaman,dan kita sebagai akedemisi harus memahami keadaan sekarang ini dan selalu sabar dalam menghadapinya.

Sebenarnya pembelajaran daring ini dengan pembelajaran tatap muka ini bilang sama saja tetapi dampak dari pemahaman siswa ini berbeda-beda,dan pembelajaran daring ini juga sangat susah dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka karena dampak atau faktor yang banyak dipermasalahan.seperti terbatasnya faktor ekonomi,jaringan yang tidak memungkinkan selalu baik dan lancar dan kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru,media yang digunakan saat daring adalah,whatsapp,classroom,goggle meet,aplikasi zoom dan lainnya.

PEMBAHASAN

Dampak yang sering dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran daring ini menyebabkan banyaknya siswa yang kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru karena susah buat dipahami dalam pembelajaran daring ini membuat siswa bosan dan tertekan oleh pelajaran yang diberikan oleh guru,tugas-tugas pun makin bertambah.dan kepada guru agar memberikan solusi-solusi agar memberikan tujuan studi sosial yang kuat,dan bermakna sumber.sumber belajar ini adalah salah satunya untuk memunculkan inovasi pembelajaran yang tidak hanya

berfokus pada buku pelajaran,tetapi juga bisa memanfaatkan karekter bahan agar membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya (Mutiani, 2019; Syaharuddin,2018; Syaharuddin). Dan juga agar siswa bisa belajar memunculkan inovasi pada pembelajaran daring dan agar meningkatkan pengetahuan pada era global sekarang inikarena siswa udah terbiasa belajar dengan tatap muka karena pembelajaran tatap muka itu siswa bisa memahami penjelasan dari guru,dan mempunyai proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memunculkan motivasi siswa karena rasa ingin tau yang tinggi, ini secara tidak langsung memudahkan siswa untuk memahami materi contoh-contoh dari lingkungan siswa (Syaharuddin, 2018; Syaharuddin etal., 2018). Jadi siswa dengan adanya berbagai disiplin ilmu. Dengan demikian, dalam sumber belajar di proses belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar siswa Dan ada juga dampak yang mempengaruhi siswa yang belum pernah sama sekali dengan belajar daring, jadi susah untuk memahami pembelajaran,dan juga sulit untuk memahami teknologi, para siswa akan memahami dan perlu untuk beradaptasi buat memahami teknologi yang belum pernah di pakainya, karena siswa memang sering belajar dengan tatap muka karna siswa sering belajar disekolah dan sering berinteraksi langsung sama teman-temannya, sahabatnya dan sama guru-gurunya di sekolah, dan para siswa juga sering bermain becandan sama teman-temannya ,dan sekarang siswa banyak yang jenuh dengan adanya covid 19 ini siswa tidak bisa sekolah kayak biasanya, lingkungan sosial budaya dimasukan agar siswa belajar dengan akar di daerah budaya, lingkungan sosial dan budaya menyajikan pengatuhan yang menarik bagi siswa (Syaharuddin & Mutiani, 2020). (Abbas, E, W., Handy, M, R, N., Shaleh, R. M., & Hadi,N. T. F. W.,2020)

Dalam penjelasan pasal 37menegaskan bahwa ilmu sosial itu adalah bahan studi itu harys dimasukan dalam kurikulum pendidikan dasar yang menengah yang mencakup geografi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lainnya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan analisis siswa terhadap kondisi sosial (Abbas, 2013)

Jadi siswa dengan adanya berbagai disiplin ilmu. Dengan demikian, dalam sumber belajar di proses belajar agar siswa dapat memanfaatkan lingkungan sekitar nya'. Dan juga menggunakan sistem mengajar dan agar menjadi sebuah metode mengajar yang akan dilakukan dalam kegiatan mengajar,dan agar membentuk siswa agar pembelajaran tersebut mejadi efektif. Dengan adanya sistem mengajar siswa dan guru saling berinteraksi dan bagi siswa lainnya. Dan akan menjadi sebuah pengajar dan pembelajaran secera efektif. (Syaharudin, S.,& Mutiani,M., 2020)

Masalah yang dikhawatirkan kepada orang tua yaitu dimana terjadinya masalah ekonomi yang meningkat karna orang tua harus memberikan fasilitas

seperti membelikan kuota atau membelikan anaknya yang belum memiliki handphone kepada anaknya untuk belajar daring agar anak bisa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya, dan itu pasti dampak orang tuanya karena beban ekonomi yang bertambah dan harus meluangkan lebih banyak waktu kepada anaknya agar bisa melihat kerja anaknya selagi belajar daring dan akan menjadi masalah kepada orang tuanya karena aktivitas orang tua yang rutin akan menjadi berkurang, dan juga orang tua harus selalu sabar dalam menghadapi permasalahan anak nya tersebut, karena orang tua adalah faktor utama dari anak-anaknya.

Masalah yang dirasakan oleh guru adalah guru tidak semua bisa atau mahir dalam bidang teknologi internet apabila seorang guru tidak bisa dalam bidang teknologi akan menjadi penghambat pembelajaran dan pembelajaran tersebut tidak akan menjadi efektif dan akibatnya siswa akan menjadi terhambat dalam pembelajaran dan akan membuat siswa itu kebingungan dan akhirnya tidak akan bisa seorang siswa memahaminya, karena seorang guru itu sebagai fasilitas seorang pendidik, sebelum terjadinya permasalahan daring guru harus lebih tau dulu masalah teknologi agar tidak akan menjadi penghambat kedepannya dalam menajar daring

kurikulum k13 tuntunan bagi guru mengajarkan kepada siswa memiliki tiga kemampuan yang harus dikuasi oleh siswa diantaranya yaitu ,pengetahuan, keterampilan, dan sifat religious, siswa lebih dituntut lebih aktif, dan kreatif sehingga memiliki kebiasaan untuk masa depannya agar lebih kritis dalam pemikirannya, pada pembelajarannya tidak hanya didapat dari sekolah tetapi dari lingkungan sekitar atau orang terdekatnya ,

Hal-hal yang bisa kita ambil dari sumber pembelajaran ips, misalnya nilai tradisional, budaya ,kearifan lokal dan interaksi sosial agar memberikan sumber yang berfungsi sebagai memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran kepada siswa, dengan focus biografi dari seseorang pemimpin lokal seperti Rudy Resnawan (Syaharuddin & Mutiani, 2020) dan seorang guru harus bisa memberikan fasilitas kepada siswanya pembelajaran sumberdaya memiliki 2 bagian yaitu pembelajaran yang digunakan dan pembelajaran dirancang (Abbas, 2016; Mulyasa, 2013; Warsita, 2008)

Dan penelitian studi sosial memberikan sebuah penyimpulan bahwa belajar itu sebagai setengah dari masyarakat dan akan menjadi sebuah masalah yang dihadapinya (Buchari, 2015) dalam ilmu sosial meintegrasikan konsep berbagai sosial sains dan humaniora. Yang dimaksudkan agar para siswa memiliki pemahaman tentang konsep yang holistic dan mejadi yang berkelanjutan optimal. (Mutiani, M., & Subiyakto, B., 2019)

Seorang guru harus memiliki model pembelajaran daring agar tersusun dan sistematis pada pembelajaran yang sudah dirancang terlebih dahulu agar

siswa/peserta didik bisa lebih memahami pembelajaran daring tersebut untuk siswa agar lebih bisa kreatif, aktif dalam pembelajaran. karena merupakan suatu susunan strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem bagi seorang guru agar dapat memperhatikan dalam pengambilan keputusan pembelajaran dengan menggunakan metode apa yang harus dipakai dalam pembelajaran daring, seorang guru juga harus mengajarkan kepada siswa agar tidak bosan dalam pembelajaran daring tersebut, karena kebanyakan siswa dengan cara daring ini membuat siswa itu bosan dan jenuh. dan apabila guru tidak bisa menggunakan internet akan merusak penghambatan program sistem daring tersebut, dengan memanfaatkan kegiatan lingkungan. Terkait dengan manfaat kegiatan lingkungan sebagai sumber belajar, salah satunya adalah kegiatan ekonomi dipasar terapung kuin sebagai sumber studi sosial belajar. (Yuniarti, D., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H., 2020).

SIMPULAN

pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang sulit dipahami dan membosankan bagi siapa saja, pembelajaran daring juga menghambat dunia pendidikan khususnya Indonesia banyak siswa, orang tua, dan guru banyak merasakan kendala-kendala masalah dalam pembelajaran daring karena belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh, dan agar mempermudah dalam mengajar guru dan siswa dapat menggunakan aplikasi yang sudah tersedia seperti whatsapp, google meet, zoom.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2019). Managing e-learning in public universities by investigating the role of culture. *Polish Journal of Management Studies*, 20.
- ABBAS, E. W., Hidayat Putra, M. A., & Noor Handy, M. R. (2019). Laporan Penelitian: PEMANFAATAN EKOWISATA SUNGAI MARTAPURA KOTA BANJARMASIN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS.
- Janah, W. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). The Contribution of Leadership Value of Nadjmi Adhani as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 188-196.
- Jamaluddin, J., Syaharuddin, S., & Putra, M. A. H. (2020). The Form of Basirih Society Social Interaction in The Dome of Habib Hamid Bin Abbas Al-Bahasyim as a Learning Resource on Social Studies. The Ka

limantan Social Studies Journal, 1(2), 159-168.

Jumriani, J., Subiyakto, B., & Syaharuddin, S. (2019). Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *TheInnovation of Social Studies Journal*, 1(1), 65-77.

Nasih M., Abbas, E. W., & Syaharuddin, S. (2019). NILAI-NILAI HAUL GURU SEKUMPUL SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Jurnal Socius*, 8(2)

Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.

Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS:KonsepdanAplikasi.

Syaharuddin, S., Rahman, A. M., & Fitriyani, R. (2020). Utilization Of Social Community as Learning Resources On Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1 (1), 1824.

Syaharuddin, S., Susanto, H., & Putra, M. A. H. (2020). Portrait of Community Economic Activities in The River as a Learning Resources on Social Studies With LocalCulture-Based. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 178-187.

Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169-177.